

Peranan Faktor produksi dan Skala Ekonomi terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah Di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah = The Contribution of Production Factors and Economic of Scale to The Improvement of Lowland Rice Production in Kudus Municipality, Central Java

Muhamad Isnuroso, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=130852&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi padi sawah di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah ditempuh melalui perbaikan sistem usahatani, yaitu dengan mengalokasikan penggunaan faktor produksi secara optimal. Penelitian bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh faktor produksi luas tanam, benih, pupuk, pestisida, air irigasi, mesin (traktor) dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah secara parsial maupun simultan; (2) peranan faktor produksi terhadap peningkatan produksi padi sawah, dan (3) skala ekonomi usahatani padi sawah di Kabupaten Kudus selama tahun 2003-2007. Estimasi produksi padi sawah menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas. Metode analisis regresi dan dekomposisi pertumbuhan, didasarkan pada hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Hasil analisis menunjukkan metode yang paling sesuai untuk estimasi adalah Fixed Effect Models dengan struktur varian kovarian dari residual heteroskedastik. Penggunaan faktor produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produksi padi. Produksi padi berbanding lurus dengan luas tanam, benih, pupuk, pestisida dan air irigasi, tetapi berbanding terbalik dengan tenaga kerja dan mesin. Faktor produksi yang berperan dalam peningkatan produksi padi sawah di Kabupaten Kudus adalah luas tanam, benih, pupuk, pestisida dan air irigasi. Setiap kenaikan input (faktor produksi) hanya diikuti dengan penambahan output (produksi padi sawah) dalam proporsi yang kecil.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa luas tanam, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, air irigasi dan mesin (traktor) secara simultan mempengaruhi produksi padi sawah, namun secara parsial mempunyai pengaruh yang berbeda-beda. Faktor produksi yang berperan dalam peningkatan produksi padi sawah.

One of the efforts in improving lowland rice production in Kudus Municipality, Central Java has been taken by restoration of the field farming system, in a way by optimally allocation of using production factors. This research aimed to know; (1) the effect of plant areas, seeds, fertilizers, pesticides, water irrigations, tractors and labors to lowland rice production, partially nor simultaneously, (2) contribution of production factor to grain production by the improvement of lowland rice production, and (3) the economic of scale of lowland rice field farming system in Kudus Municipality in 2003-2007. Cobb-Douglas production function has been used in the estimation of lowland rice production. The methods and analyses of regression and decomposition are based on the result of empirically research.

The result showed that the most suitable model was Fixed Effect Models with variant-covariant structures from heteroschedasthic residual. Production factor has significantly effect to lowland rice production by simultaneously. Lowland rice production has a straight comparison with tractors and labors. Production factors which have contribution to the improvement of lowland rice production in Kudus are plant areas, seeds, fertilizers, pesticides and water irrigations. Each incremental of input (production factor) is only followed by accrue in output (lowland rice production) in a small proportion.

This research concludes that plant areas, seeds, fertilizers, pesticides, water irrigations, tractors and labors simultaneously affected to lowland rice production, nevertheless it has a partial effect variously.